



**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMERIKSAAN
STANDAR MINIMAL PELAYANAN
ANTE NATAL CARE
DI PUSKESMAS ATAMBUA SELATAN**

SKRIPSI

**Disusun Oleh :
NAMA : YOVITA KAI BUTI
NIM: 152211059**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO SEMARANG
2023**

GAMBARAN PELAKSANAAN PEMERIKSAAN STANDAR MINIMAL
PELAYANAN ANTE NATAL CARE
DI PUSKESMAS ATAMBUA SELATAN

ABSTRAK

Latar Belakang : Kunjungan antenatal merupakan akumulatif dari ibu hamil di suatu wilayah yang melakukan kunjungan untuk memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar yang pada kurun waktu tertentu. Pelayanan antenatal minimal dilakukan 4 kali kunjungan dan maksimal 6 kali pemeriksaan yang dilakukan mengikuti standar minimal pelayanan ANC yang terdiri dari 10 T antara lain : Timbangan berat badan (BB), ukur tinggi badan (TB), pengukuran tekanan darah (TD) ibu, pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA), pengukuran dan penentuan tinggi fundus uteri (TFU), menentukan presentasi janin dan deteksi denyut jantung janin, pelaksanaan skrining apakah ibu telah mendapatkan imunisasi tetanus toxoid (TT) dan pemberian imunisasi TT, Pemberian tablet besi (90 tablet selama kehamilan), pemeriksaan laboratorium, Pelaksanaan temu wicara dan tata laksana kasus. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pelaksanaan pemeriksaan standar minimal pelayanan ante natal care di Puskesmas Atambua Selatan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk Menggambarkan pelaksanaan standar minimal pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Atambua Selatan.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian metode survey atau deskriptif

Hasil : Gambaran pelaksanaan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan dilakukan (100%), pelaksanaan pemeriksaan tekanan darah dilakukan (100%), pelaksanaan pemeriksaan LILA tidak dilakukan (68%), pelaksanaan pemeriksaan TFU di wilayah kerja dilakukan (100%), pelaksanaan pemeriksaan persentasi janin dan DJJ dilakukan (100%), pelaksanaan pemeriksaan skrining imunisasi TT mayoritas dilakukan (76%), pelaksanaan pemberian tablet Fe dilakukan (100%), pelaksanaan pemeriksaan laboratorium mayoritas tidak dilakukan (40%), pelaksanaan penerapan dalam temu wicara konseling mayoritas dilakukan (80%), pelaksanaan penerapan tatalaksana kasus mayoritas tidak dilakukan (36%).

Kesimpulan : pelayanan pemeriksaan pengukuran LILA, skrining imunisasi TT, pemberian tablet Fe, dan pemeriksaan laboratorium belum dilaksanakan secara efektif sehingga belum terpenuhinya pelaksanaan pemeriksaan standar minimal pelayanan ante natal sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kata Kunci : Standar Minimal Pelayanan Ante Natal Care

NGUDI WALUYO UNIVERSITY
MIDWIFERY STUDY PROGRAM
YOVITA KAI BUTI
152211059

DESCRIPTION OF MINIMUM STANDARD CHECK IMPLEMENTATION
ANTE CHRISTMAS CARE SERVICES
AT THE SOUTH ATAMBUA HEALTH CENTER
ABSTRAC

Background: Antenatal visits are accumulative of pregnant women in an area who make visits to obtain standardized antenatal care at a certain time. Antenatal care is carried out at least 4 visits and a maximum of 6 examinations carried out following the minimum standard of ANC services which consists of 10 T, including: weighing scales (BB), measuring height (TB), measuring blood pressure (BP) of the mother, measuring circumference upper arm (LiLA), measuring and determining uterine fundal height (TFU), determining fetal presentation and detecting fetal heart rate, carrying out screening whether the mother has received tetanus toxoid immunization (TT) and giving TT immunization, Giving iron tablets (90 tablets during pregnancy), laboratory examinations, implementation of interviews and case management. This study aims to describe the implementation of the minimum standard checks for ante-natal care services at the Atambua Selatan Health Center.

Objective: This study aims to describe the implementation of the minimum standard of antenatal care services at the South Atambua Health Center.

Methods: This research is a quantitative study with a survey or descriptive research design method

Results: An overview of the implementation of weight and height checks was carried out (100%), blood pressure checks were carried out (100%), LILA examinations were not carried out (68%), TFU examinations were carried out in work areas (100%), examinations were carried out the percentage of fetuses and DJJ was carried out (100%), the majority of TT immunization screening examinations were carried out (76%), the implementation of Fe tablets was carried out (100%), the majority of laboratory examinations were not carried out (40%), the majority were implemented in counseling interviews carried out (80%), implementation of the implementation of the majority of case management was not carried out (36%).

Conclusion: Examination services for LILA measurements, TT immunization screening, administration of Fe tablets, and laboratory tests have not been carried out effectively so that the minimum standard examination for ante-natal services has not been fulfilled according to those set by the government.

Keywords: Minimum Standard of Ante Natal Care Service

PERYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Yovita Kai Buti

NIM : 152211059

Program Studi/Fakultas: SI Kebidanan

Dengan ini menyatakan bahwa:

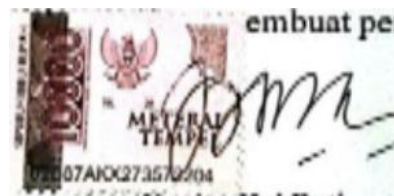
1. Penelitian berjudul "Gambaran pelaksanaan pemeriksaan standar minimal pelayanan ANC di Puskesmas Atambua Selatan " adalah karya ilmiah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun di Perguruan Tinggi manapun.
2. Penelitian ini merupakan ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh tim pembimbing dan narasumber.
3. Penelitian ini tidak memuat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebut nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar Pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Ngudi Waluyo

Pembimbing

Semarang, 2 2023



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T.M.Kes.
NIDN: 0627048302



HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMERIKSAAN
STANDAR MINIMAL PELAYANAN
ANTE NATAL CARE
DI PUSKESMAS ATAMBUA SELATAN**

disusun oleh:

YOVITA KAI BUTI

152211059

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN**

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO TAHUN 2023

**telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing serta telah
diperkenankan untuk di Ujikan.**

Ungaran, 31 Juli

2023

Pembimbing



Luvi Dian Afriyani, S.Si. T.,M.Kes.

NIDN.0627048302

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL

GAMBARAN PELAKSANAAN PEMERIKSAAN

STANDAR MINIMAL PELAYANAN

ANTE NATAL CARE DI PUSKESMAS ATAMBUA SELATAN

Disusun oleh

YOVITA KAI BUTI

NIM : 152211059

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kebidanan
Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 7 Agustus 2023

Tim Penguji : Ketua / Pembimbing



Luvi Dian Afriyani,S,Si,T.M.Kes

NIDN. 0627048302

Anggota Penguji 1



Eti Salafas, S,Si,T,.M.Kes

NIDN.0625118001

Anggota Penguji 2



Widayati ,S,Si,T.M.Keb

IDN.061608

Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani,S,Si,T.M.Kes

NIDN. 0627048302



Dekan Fakultas

Eko Susilo,S,Kep,Ns.,M.Kep

NIDN. 062709750

**HALAMAN
DAFTAR ISI**

Hal

Sampul Judul	
Sampul Judul Dalam	
Pernyataan Orisinalitas	
Halaman Persetujuan	
Pembimbing	
Halaman Pengesahan Penguji	
Daftar Isi	
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang
	B. Rumusan Masalah
	C. Tujuan Penelitian
	D. Manfaat Penelitian
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
	A. Tinjauan Teoritis
	B. Kerangka Teoritis
	C. Kerangka Konsep
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Desain Penelitian
	B. Lokasi Penelitian
	C. Subjek Penelitian
	D. Definisi Operasional
	E. Variabel Penelitian
	F. Pengumpulan Data
	G. Pengolahan Data
	H. Analisis Data
	DAFTAR PUSTAKA

